

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pada saat ini teknologi informasi dan sistem informasi berkembang dengan sangat pesat. Semua aspek kehidupan hampir tidak dapat dipisahkan dan terhindar dari perangkat komputer. Setiap organisasi, perusahaan ataupun instansi pemerintahan pasti memerlukan dan mempunyai bidang khusus yang berhubungan dengan surat-menyurat. Surat-menyurat merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam suatu instansi karena hal ini memegang peranan penting dalam proses administrasi.

Dalam suatu instansi ataupun perusahaan surat-menyurat merupakan kegiatan operasional yang rutin dilakukan. Proses surat-menyurat umumnya tertuang dalam dalam dokumen tertulis dan terkait dengan aspek legal. Lalu lintas surat, memo, nota atau dokumen dinas antar personal atau unit berkembang menjadi sangat besar sehingga upaya yang diperlukan juga besar. Surat merupakan rekaman kegiatan ataupun peristiwa dalam suatu instansi yang harus tersimpan dalam jangka waktu tertentu untuk kebutuhan tertentu. Manajemen surat dibutuhkan untuk mengatur jalannya suatu prosedur dalam suatu perusahaan, agar surat tertata baik dan tidak tercecer yang berdampak pada kerugian bagi instansi (Ferdinandus, 2012).

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci merupakan instansi yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat dan desa yang ada di Kabupaten Kerinci dan juga sebagai unsur pelaksana pemerintahan daerah dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Dinas pemberdayaan masyarakat dan desa kabupaten Kerinci dapat menerima banyak surat maupun undangan kedinasan hampir setiap hari. Namun saat ini seluruh proses tahapan administrasi persuratan masih dilakukan secara manual mulai dari mencatat surat masuk dan keluar kedalam buku agenda, memasukkan surat ke sekretaris dinas dan kepala dinas untuk diberikan disposisi, dan kemudian disposisi tersebut disalin ke buku agenda. Hal ini tentunya membuat proses pengelolaan surat menyurat menjadi kurang efektif dari segi waktu maupun tingginya resiko surat hilang, rusak atau tercecer.

Oleh karena itu perlu dilakukan perancangan sistem informasi manajemen surat agar mendukung proses yang cepat, lengkap, akurat, aman dan terpercaya sehingga permasalahan waktu, kelengkapan, keakuratan dan keamanan data dan informasi akan bisa teratasi dengan baik. Dalam proses perancangan dan penelitian sistem informasi terdapat beberapa model yang bisa

digunakan salah satunya model *rapid application development* (RAD), Model RAD adalah siklus sistem yang didasarkan pada konsep model bekerja (*working model*), tujuannya adalah mengembangkan model menjadi sistem final. Artinya pengembangan sistem jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional.

Penelitian Ariyanti (2018) menjelaskan tentang struktur dan tahapan dasar RAD yang terdiri dari 3 tahapan yaitu: *Requirements Planning*, *Design Workshop*, dan *Implementation*. Selain itu, juga dijelaskan kelemahan dari model RAD yaitu model ini hanya cocok untuk proyek jangka pendek dan sulit untuk diimplementasikan untuk mengembangkan aplikasi besar. Penelitian mengenai rancang dan bangun sistem informasi menggunakan model RAD sudah banyak dilakukan sebelumnya seperti Penelitian Elyana et al. (2019) menggunakan metode RAD dalam pembuatan sistem informasi manajemen surat, penelitian ini memberikan hasil bahwa sistem informasi yang dibuat sangat membantu dalam pengelolaan surat di suatu institusi atau organisasi serta penggunaan metode RAD mempermudah dalam proses pembuatan sistem karena membutuhkan waktu yang *relative* singkat. Kemudian penelitian Ega et al. (2021) menggunakan metode RAD dalam merancang dan membangun sistem pengelolaan surat berbasis web di Biro SDM Badan Narkotika Nasional (BNN). Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi yang dibuat dapat mengelola surat masuk, mendisposisikan surat dan menyimpan surat dalam database sistem. Pemilihan metode *Rapid Application Development* dalam pengembangan sistem informasi membuat sistem dapat dibuat dengan lebih cepat dengan kualitas yang lebih baik. Penelitian inilah yang kemudian dijadikan acuan dalam pengembangan sistem nantinya.

Selanjutnya dalam proses rancang bangun sistem dalam model RAD, terdapat proses pengujian sistem yang nantinya hasil dari pengujian tersebut dapat menjawab apakah sistem yang dibuat benar-benar dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, penulis akan berfokus terhadap unit kerja program secara fungsional sistem menggunakan *blackbox testing*. Pada *blackbox testing*, cara pengujian dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul.

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka diangkatlah topik penelitian dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat Berbasis Web Dengan Metode *Rapid Application Development* (Rad) Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Kerinci". Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan sebuah sistem yang dapat

memudahkan dan membantu proses surat-menyurat di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen surat di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci dengan menggunakan metode RAD?
2. Bagaimana hasil pengujian *blackbox testing* pada sistem informasi manajemen surat di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen surat di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci dengan menggunakan metode RAD.
2. Untuk mengetahui hasil pengujian *blackbox testing* pada sistem informasi manajemen surat di lingkungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sistem informasi manajemen surat yang akan dibangun hanya berbasis website.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan rancang bangun sistem dengan menggunakan model *Rapid Application Development* (RAD).
2. Mengetahui kesesuaian model RAD untuk membangun sistem informasi manajemen surat di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci.

Memudahkan proses persuratan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kerinci.